DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Y. (2018). *Perbandingan Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah Sewaktu Pada Serum Yang Segera Diperiksa dan Yang Ditunda Selama 2 Jam Menggunakan Tabung Vakum Gel Separator*. https://doi.org/10.1051/matecconf/201712107005

Aini, A. N., Juwita, R., & Ms, E. M. (2022). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah Menggunakan Metode GOD-PAP dan Metode Strip Dilaboratorium Klinik Harapan Sehat Cianjur. 2(2), 231–235

Andreassen LM. (2014). Nursing home patients with diabetes: prevalenc, drug treatment and glycemic control. Diabetes Res Clin Pract [Internet]. Elsevier Ireland Ltd, 105(1), 102-9.

Annati, Anice (2017). Berbagai Macam Pemeriksaan Glukosa Darah. Diakses pada 20 februari 2024 http://annotilife.blogspot.com/2017/01/berbagai-macam-pemeriksaan-glukosa-darah.html

Atika I, Rahmawati I. Pengolahan Serum Hemolisis Menggunakan ReagenAnti-Rh Pada Pemeriksaan Glukosa Darah Metode GOD-PAP. J Anal Med Biosains.

Arikunto, S. (2006). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

Azizah, N., Haryanto, E., & Astuti, E. 2022. *Pengaruh Variasi Waktu Penundaan Pemisahan Serum Terhadap Hasil Pemeriksaan Glukosa*. Poltekkes Kemenkes Surabaya. Surabaya.

Budiyanto, M, A, K. (2011). Serum. Pondok Ilmu. https://aguskrisnoblog.wordpress.com/2011/01/08/serum/. Diunduh pada tanggal 01 Februari 2024.

Burrin, J.M., & Price, C. P. (1985). Measurement of boold glucose. Annals of clinical biochemistry

Deddy Muchtadi, M.S. (2009). Pengantar Ilmu Gizi. Alfabeta: Bandung

Depkes RI. (2008). Pedoman Praktik Laboratorium Kesehatan yang benar (Good Laboratory Practice) . Jakarta : Depkes

Depkes RI. (2013). Pedoman Praktek Laboratorium yang Benar (Good Laboratory Practice). Direktorat Jendral Bina Pelayanan Medik. Jakarta : Bakti Husada.

Gabbay,RobertA.2006.Pseudohypoglicemia.http://eglobalmed.com/opt/MedicalStudentdotcom/ www.emedicine.com/med/topic1939.htm

Gading Aryo Putra, E.M. Hidayat, Maria S. Thadeus. (2012). *Dampak Penundaan Pemisahan Serum Dari Sel Darah Terhadap Hasil Pemeriksaan Kadar Glukosa darah Dengan Metode Heksokinase*. Fakultas Kedokteran UPN "Veteran" Jakarta. Jakarta.

Guder, Walther C,dkk. (2009). Diagnostic Samples: From The Patient To The Laboratory. Edisi 4.Germany

Hardjoeno, H. (2003). Interprestasi Hasil Tes Laboratorium Diagnostik. Jakarta: EGC

Hidayat, A. (2012). Populasi dan Sampel: Pengertian Populasi Adalah? Statistikian.Com

Horiba. (2014). Glucose PAP CP ABX Pentra. https://toolkits.horiba-abx.com

Horiba. (2019). ABX Pentra N Multicontrol. https://toolkits.horiba-abx.com

Irawan, M.A., (2007). Glukosa dan Metabolisme Energi. Psslab, 1(6), pp. 1-5.

Joyce. (2013). Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik Edisi 6. Jakarta: EGC

Kasimo, Elfred R. (2020). Perbedaan Glukosa Serum dan Darah Plasma NaF dengan Penundaan 12 Jam pada Pasien Diabetes Melitus.Jurnal Kedokteran dan Kesehatan.16 (1), 20-24

Kee, J. L. (2014) Pedoman Pemeriksaan Laboratorium & Diagnostik. Edisi 6. Jakarta: EGC.

Kementerian Kesehatan RI. (2010). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 411/Menkes/Per/III/2010 tentang Laboratorium Klinik*.

Kurniati, I. Durachim, A. Wahyuni, Y. dkk. (2022). *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (KTI*). Poltekkes Kemenkes Bandung. Bandung.

Kementerian Kesehatan RI. (2011). *Pedoman Pemeriksaan Kimia Klinik*. Jakarta.

Kementrian Kesehatan RI.2010. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1792/Menkes/SKI/XII/2010 tentang Pedoman Pemeriksaan Kimia Klinik I.

Kiswari, R. (2014). *Hematologi & Transfusi*. Jakarta: Erlangga

Laisouw, J., Anggaraini, H., & Ariyadi, T. (2017). *Perbedaan Kadar Glukosa darah Tanpa dan Dengan Hapusan Kapas Kering Metode POCT (Point Of Care Testing).* Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang.

Lestari, D D. (2013). *Gambaran Kadar Glukosa Darah Puasa Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Dengan Indeks Massa Tubuh 18,5 – 22,9 kg/m2*. Journal e-Biomedik, 1(2), pp. 991-996

Mc Millin, J.M. (1990). Blood Glucose. Chapter 141.

Mengko. R,. (2013). Instrumen Laboratorium Klinik. ITB : Bandung

Muhlis, A., Batanghari, S., M. K. P. P., Variasi, N., Jambi, K., & Hidayati, K. (2016). *Pengambilan Sampel darah Untuk Pemeriksaan*. Jakarta: Kemendikbud

Munggaran, N. P., Octarianingsih, F., Ladyani, F., & Kurniawan, B. (2020). *Tes Toleransi Glukosa Oral Ibu Hamil Trimester II dan III di Puskesmas Way Halim Bandar Lampung*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada

Murray, R. k. (2006). *Biokimia Harper*, Edisi 27. Jakarta: Buku Kedokteran EGC

Nugraha, G. (2017). Panduan Pemeriksaan Laboratorium Hematologi Dasar. Jakarta: Trans Info Media.

Nugrahena NP, Sudarsono TA, Wijayanti L. Pengaruh Hemolisis Terhadap Nilai Trombosit Dengan Menggunakan Metode Direct Counting. J Anal Med Biosains.

Nur Ramadhani QA, Garini A, Nurhayati N, dan Harianja SH. (2019). Perbedaan Kadar Glukosa Darah Sewaktu Menggunakan Serum Dan Plasma Edta. Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang.

Pambudi AF, Widada ST, Setiawan B. Serum Lipemik dengan Flokulan Gamma-Siklodekstrin pada Pemeriksaan Glukosa. Med Lab Technol J.

Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2015). Pengelolahan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia. Jakarta : PB PERKENI

Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, PB PERKENI

Poedjiadi, A., (2006). Dasar-dasar Biokimia. Jakarta : Universitas Indonesia.

Prodia. (2018). Available from: Artikel Kesehatan. https://m.prodia.co.id/id/infokesehatan/artikelkesehatandetails/bahan pembantu-pemeriksaan-tidak-boleh-diabai/ Diakses pada 20 Januari 2023.

P2PTM Kemenkes. (2017). Apa Itu Hipoglikemia. http://p2ptm.kemkes.go.id/. Diakses pada tanggal 30 September 2021.

Rahmatunisa, A. N., Ali, Y., & MS, E. M. (2021). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Glukosa Darah Pada Serum Segera Dan Ditunda Selama 24 Jam. PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 5(2), 1180–1185. https://doi.org/10.31004/prepotif.v5i2.2112

Ruth M C. & Tankersly CM. (2012). Phlebotomy Essential 5thed. Lippincot Williams &Wilkin

Safitri, Maya. (2009). *Perbedaan Kadar Gula Darah pada Serum yang Langsung Diperiksa dan Ditunda selama 24 Jam pada Suhu Kamar*. Semarang: Universitas Muhamadiyah Semarang.

Sacher, R dan McPherson, R. (2012). *Tinjauan Klinis Hasil Pemeriksaan Laboratorium*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

Sastroasmoro, Sudigdo. (2008). Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi 3. Jakarta: Sagung Seto.

Siregar, M. T., Wieke, S. W., Setiawan, D. dan Nuryati, A. (2018). *Bahan Ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Kendali Mutu.* Jakarta Selatan : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan

Stefani, Annalisa. (2016). http://www.izsvepets.it/interferenti-analitici-patologiaclinica/ . Diunduh tanggal 19 Februari 2024.

Sunita, R. (2021). Variasi Waktu Pemeriksaan Glukosa Darah Puasa Pada Penderita Diabetes Melitus. 9(1), 78–81

Trisyani, N. dkk. (2020). *Perbandingan Kadar Glukosa Darah Pada Sampel yang Mengalami variasi Lama Penundaan Pemisahan*. Poltekkes Kemenkes Manado. Manado

WHO. (2010). WHO Guidelies on Drawing Bloood: Best Practices in Phlebotomy. Switzerland: World Health Organization.

Widyastuti, I 2011. Pengaruh Penambahan Natrium Florida (NaF) Terhadap Kadar Gula Darah yang Segera Diperiksa dan Ditunda 36 jam (KTI). Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.

Wulansari, D., (2016). Perbedaan Suhu dan Waktu Inkubasi Pada Pemeriksaan Glukosa, KTI, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang.

Wulandari, S. (2016). Gambaran Kadar Glukosa Darah Dalam Sampel Serum Dengan Plasma NaF Yang Ditunda 1 jam dan 2 jam di Stikes Muhammadiyah Ciamis. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Ciamis, Ciamis.